

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

G. KAJIAN TEORI

1. Fasilitas Belajar

a. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas tak terlepas dari kebutuhan disekeliling kita, pasti akan selalu membutuhkan fasilitas tersebut guna menunjang tujuan yang kita inginkan. Fasilitas merupakan suatu sarana yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada. Fasilitas inilah yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi karakter seorang siswa. *Fasilitas belajar*, menurut Dalyono (2012, h.59) “keadaan sekolah tempat belajar yang mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar”. Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa.

Dalam UU SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 Bab III pasal 45 tentang sarana dan prasarana pendidikan, dinyatakan bahwa :

1. Setiap satuan pendidikan fomal maupun non formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan secara fisik, kecerdasan intelektual social, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
2. Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Dari kedua ayat diatas dimaksudkan agar tiap-tiap sekolah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa.

2. Jenis jenis Fasilitas belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa

Akuntansi

Proses belajar mengajar itu memerlukan ruang dan lingkungan pendukung untuk dapat membantu siswa dan guru agar dapat berkonsentrasi dalam belajar. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien jika ditunjang dengan fasilitas belajar di sekolah yang memadai yang disediakan disekolah. Karena tanpa adanya fasilitas yang memenuhi persyaratan tentunya kegiatan belajar dan keberhasilan belajar akan terlambat. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang apat menunjang kelancaran proses belajar baik dirumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka kelancaran dalam belajar akan dapat terwujud.

a. Sarana fasilitas belajar sekolah

Menurut Fitri (2005,h,66) sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang mempermudah dan memperlancar proses pendidikan dan pengajaran dan sifatnya langsung, misalnya papan tulis, buku, transparan, OHP.

Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima

pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju. Dengan demikian, apabila sarana sekolah lengkap maka akan menimbulkan motivasi untuk belajar yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Alat atau media pembelajaran

Menurut Slameto (2010,h,67) alat pelajaran sangat erat kaitannya dengan cara belajar siswa, karena dengan alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar sehingga menciptakan hasil belajar yang optimal.

- b. fasilitas prasarana sekolah :

Menurut Barnawi (2012,h,47-48)“prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah”

1. Gedung Sekolah

Gedung sekolah menjadi central perhatian dan pertimbangan bagi setiap pelajar yang ingin memasuki suatu lembaga tertentu.apabila suatu sekolah mempunyai bangunan fisik yang memadai tentunya para siswa dapat belajar dengan nyaman.

2. Ruang Kelas

Kelas adalah suatu ruangan sebagai tempat terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Kelas yang baik adalah kelas yang kondusif ruangnya menjadikan belajar yang efektif dan menjadikan lingkungan belajar yang nantinya berpengaruh terhadap kegiatan dan keberhasilan belajar siswa.

3. Musholla (Tempat ibadah)

Tempat ibadah merupakan salah satu fasilitas belajar yang harus ada di sekolah untuk menunjang pendidikan agama islam yang ada di sekolah tersebut, terutama dalam mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari pada berlangsungnya suatu kegiatan belajar khususnya pendidikan agama islam.

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang merupakan bagian integral dari lembaga pendidikan sekolah yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka.

Kelebihan Fasilitas belajar

- a. Siswa dapat menciptakan ide-ide dari segala fasilitas yang diberikan oleh sekolah.
- b. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan.

- c. Siswa dapat berkonsentrasi dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar

Kekurangan Fasilitas belajar

- a. Fasilitas belajar yang diberikan oleh sekolah belum sepenuhnya terealisasi
- b. Membutuhkan waktu yang cukup lama siswa untuk mengaplikasikan fasilitas sekolah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas belajar Sekolah adalah segala sarana tempat belajar siswa mengembangkan kegiatan pendidikan guna menunjang potensi belajar siswa di sekolah. Jadi Fasilitas belajar disekolah sangat berperan penting dalam proses belajar siswa, kelancaran dan keterlaksanaan sebuah proses pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik jika didukung sarana atau fasilitas pembelajaran yang lengkap serta dengan kondisi yang baik sehingga tujuan dari pembelajaran akan tercapai dengan baik.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan tahap akhir dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah. Nana Sudjana (2009, h. 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah(2008, h.132), faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu sebagai berikut:

a. Faktor internal (faktor diri dalam siswa)

Meliputi aspek fisiologis dan psikologis.berkaitan dengan jasmani siswa. Sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan rohaniah siswa. Aspek-aspek dalam ranah psikologi diantaranya intelegensi siswa,sikap siswa,bakat siswa,minat siswa,motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Faktor eksternal berarti kondisi lingkungan disekitar siswa. Faktor eksternal terdiri dari dua aspek yaitu lingkungan sosial (lingkungan sekolah,lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga) dan lingkungan non sosial.

c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengajaran di sekolah.

H. PENELITIAN TERDAHULU

TABEL 1.1

No	Nama/ Peneliti	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan & analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Marulina Sitorus/2007	Pengaruh Kesiapan Belajar, Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Implikasinya Pada Hasil Belajar Siswa	SMA ANGKASA BANDUNG	kuantitatif	Hasil penelitian baik. Kesiapan belajar, fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.	1. Variabel x (Fasilitas/sarana prasarana belajar) 2. Variabel y (hasil belajar siswa)	1. Variabel x1 (kesiapan belajar) 2. Subjek Penelitian Objek Penelitian
2	Putrid	pengaruh fasilitas	SMKN 3	Pendekatan kuantitatif	bahwa terdapat	Variable (X)	Metode

	Nirrindra/2010	belajar terhadap hasil belajar siswa	Tondano	bersifat korelasional	pengaruh dari penggunaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa terlihat dari pengamatan dan hasil analisis; (1) analisis regresi variabel independen penggunaan fasilitas belajar (X) dan variabel prediksi hasil belajar siswa $\hat{Y} = 27,32 + 0,94x$, dimana nilai koefisien	dan (Y) nya sama	penelitiannya berbeda
--	----------------	--------------------------------------	---------	-----------------------	---	------------------	-----------------------

					<p>$b=0,94x$ (positif) maka model regresi bernilai positif atau searah, artinya jika fasilitas belajar bertambah maka hasil belajar siswa juga akan semakin tinggi.;</p> <p>(2) analisis korelasi produk moment dengan nilai, $r = 0,62$ menunjukkan terdapat korelasi antara penggunaan fasilitas</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--

					belajar terhadap hasil belajar siswa;		
--	--	--	--	--	--	--	--

I. KERANGKA PEMIKIRAN

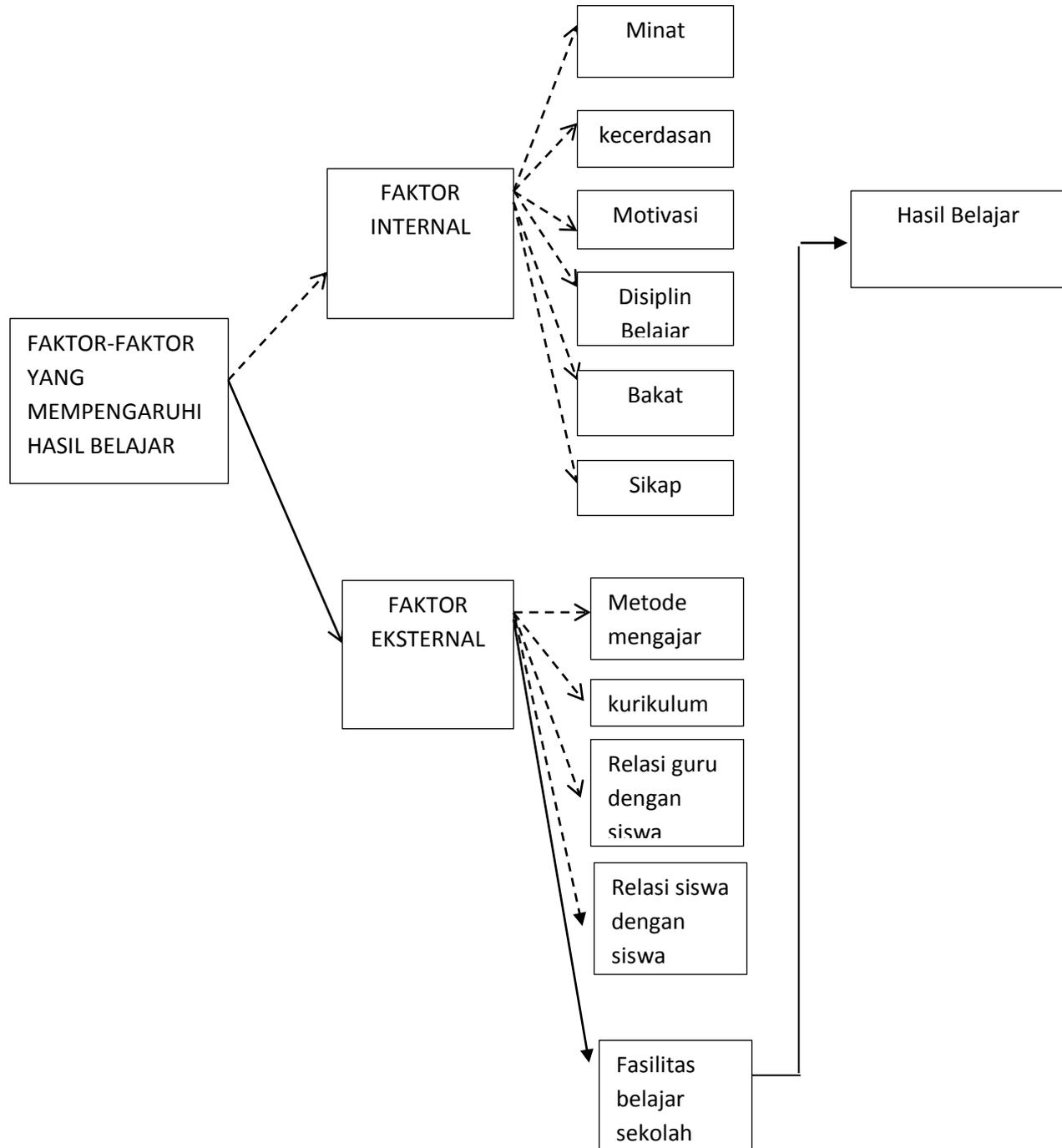
Belajar merupakan hal umum untuk semua orang, belajar selalu berkaitan dengan perubahan-perubahan seseorang yang melakukan pembelajaran baik itu hal yang patut untuk kita tiru maupun tidak untuk ditiru. Hal ini belajar selalu terkait yang berbentuk interaksi dengan orang lain dan lingkungannya. Kegiatan belajar dimanapun merupakan kegiatan yang pokok dan berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan peserta didik di sekolah. Kualitas pendidikan di sekolah salah satunya ditentukan oleh hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa ditentukan oleh kegiatan yang berupa nilai sehari-hari maupun kegiatan tingkah laku yang dialami siswa di dalam sekolah, dalam proses untuk memperoleh hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor diantaranya faktor Internal dan faktor Eksternal. Faktor internal ini diantaranya yang berawal dari dalam diri siswa yang berupa sikap siswa, minat belajar, motivasi siswa, disiplin dalam belajar dan bakat siswa. Faktor Eksternal yaitu faktor yang ada diluar siswa terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah dan fasilitas belajar sekolah.

Fasilitas belajar disekolah merupakan suatu wadah yang digunakan untuk keperluan siswa guna dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Fasilitas belajar sekolah adalah segala macam benda yang memudahkan dan mendukung proses atau kegiatan belajar mengajar yang diciptakan dengan sengaja untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Fasilitas belajar sekolah tidak dapat dipungkiri menjadi faktor penting karena memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dengan membentuk karakter siswa di sekolah terutama pada mata pelajaran Akuntansi. Fasilitas belajar sekolah yang baik akan menunjang siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana di sekolah terdapat fasilitas yang menunjang dan lengkap seperti tersedianya buku buku mata pelajaran yang lengkap, laboratorium, halaman sekolah dengan tanaman tanaman yang hijau asri, ruangan kelas, perpustakaan dan kondisi kelas yang baik, hal itu akan memacu siswa semangat untuk belajar, karena merasa puas dan nyaman akan fasilitas yang mereka dapatkan dengan kondisi sekolah yang seperti itu. Sehingga hasil belajar yang dicapai siswa akan meningkat menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa sebenarnya Fasilitas belajar sekolah itu sangatlah penting guna mencapai hasil belajar siswa. Karena semakin nyaman siswa berada dilingkungan sekolah yang baik maka akan semakin nyaman pula siswa dalam belajar terutama meningkatkan hasil belajar siswa. maka kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

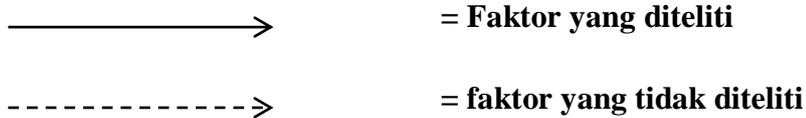
Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Akuntansi (survey kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung).



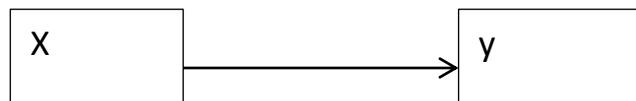
Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

Menurut Wasliman (dalam susanto 2013, h.12-13)

Keterangan :

Selain itu dapat digambarkan juga pengaruh antar variabel. Fasilitas belajar disekolah merupakan variabel bebas, sedangkan hasil belajar adalah variabel terikat. Pengaruh variabelnya adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2

Pengaruh Antar Variabel

Keterangan : Y = Hasil Belajar

X = Fasilitas belajar sekolah

————> = Menunjukkan adanya pengaruh dari Fasilitas belajar sekolah terhadap Hasil belajar siswa.

J. Asumsi dan Hipotesis Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Suharsimi Arikunto (2003, h.19) menyatakan bahwa Asumsi adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi

peneliti di dalam melaksanakannya Menurut Notohadiprawiro (2010, h.34),” asumsi merupakan gagasan primitive, atau gagasan tanpa penumpu yang diperlukan untuk menumpu gagasan lain yang akan muncul kemudian.”

Dari beberapa pendapat diatas, jadi dapat disimpulkan bahwa asumsi adalah kondisi yang ditetapkan sehingga jangkauan peneliti/riset jelas batasnya. Asumsi juga bisa merupakan batasan sistem dimana kita melakukan penelitian /riset. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka asumsi dari penelitian ini adalah :

- c. Fasilitas belajar sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan proses belajar siswa.
- d. Fasilitas belajar sekolah yang memadai dan menyenangkan akan menimbulkan hasil belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh kesuksesan dalam belajar. Khususnya proses pengerjaan latihan dan tugas mata pelajaran yang diberikan guru terhadap siswa.
- e. Kesungguhan hasil belajar siswa dalam pembelajaran sangat tergantung dari kelengkapan siswa yang memadai, karena hasil belajar siswa didasarkan atas pengaruh rangasangan di dalam mengikuti pembelajaran.

2 . Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009, h. 96) “ perumusan hipotesis pendidikan merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan kajian teori dan kerangka pemikiran. Tetapi perlu diketahui bahwa tidak setiap penelitian baru merumuskan hipotesis.

Moh.Nazir (2005, h.15) mendefinisikan hipotesis sebagai pernyataan tentang diterima secara sementara sebagai sesuatu kebenaran, sebagaimana adanya pada saat fenomena dikenal dan merupakan dasar kerja serta panduan dalam klarifikasi.

Berdasarkan dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relavan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Memperhatikan pengertian hipotesis diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh Fasilitas belajar sekolah terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XI IPS SMA PASUNDAN 8 BANDUNG.